



PEMBUATAN *TERRARIUM* MINI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KREATIVITAS KELOMPOK PKK DESA MANDALLE KABUPATEN PANGKEP DI MASA PANDEMI COVID19

Oleh

Muhammad Kadir¹, Junaedi², Amriani Hambali³, Syahrini Thamrin⁴, Nildayanti⁵^{1,2,3,4,5}Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene KepulauanE-mail: ¹muhammadkadir@mail.polipangkep.ac.id

Article History:*Received: 04-10-2021**Revised: 19-11-2021**Accepted: 28-11-2021***Keywords:***Terrarium mini, tanaman hias, Hiasan, Hobby*

Abstract: *Terrarium mini sebagai salah satu bentuk karya seni dan hobby bertanam tanaman hias dalam wadah kaca, merupakan hiasan bernilai ekonomi tinggi, selama ini masih dipandang sebagai aksesori rumah/kantor yang mahal dan hanya dapat diperoleh di perkotaan dan pasar tanaman hias besar, padahal dalam prakteknya pembuatan terrarium tidak selalu membutuhkan biaya yang mahal dan bahan-bahan yang mewah, karena beberapa jenis Terrarium sederhana dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan local sederhana namun tidak mengurangi keindahan hasilnya. Pelatihan pembuatan Terrarium mini bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus dan teknis kepada anggota kelompok PKK di Desa Mandalle, Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian akan berkurangnya aktivitas outdoor masyarakat akibat pengetatan aktivitas selama Pandemi Covid-19, sehingga masyarakat yang tergabung dalam Kelompok PKK memiliki Aktivitas di rumah (Work From Home) yang menghasilkan karya yang dapat bernilai Ekonomis serta bernilai seni tinggi. Kegiatan dilaksanakan dalam tahapan Penyuluhan, pelatihan dan Pendampingan. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang Terrarium dan kemampuan teknis dalam memproduksi beberapa model seni Terrarium Mini.*

PENDAHULUAN

Terrarium adalah seni menanam atau memadukan tanaman hias berukuran kecil dalam wadah yang transparan/bening misalnya wadah kaca/gelas. Terrarium berangkat dari hobby dan seni merias dan menata tanaman hias itu sendiri. Hobby ini berkembang dan meningkat semakin tinggi seiring kondisi Pandemi Covid-19 dimana warga masyarakat dituntut untuk bekerja dan berkegiatan dari rumah. Penanaman *Terrarium* dalam wadah tanaman hanya perlu perawatan yang minimal dan sangat cocok untuk mereka yang tidak



punya waktu untuk merawat taman atau tidak memiliki bakat berkebun. Meski merupakan taman hidup tanaman yang dipilih harus esuai dan berukuran kecil, kelebihan terarium tak perlu dipupuk, melainkan hanya menggunakan media zeolite, berbagai ukuran kerikil, artau Kompos. Media lain adalah, arang sekam. Karena terrarium ditempatkan dalam ruangan, maka tanaman hias yang digunakan tidak butuh sinar matahari terlalu banyak.

Secara umum sebenarnya terarium bukan merupakan produk hobby yang murah dan mudah didapatkan karena juga merupakan karya seni, sehingga saat ini lebih banyak ditawarkan pada pasar online, pameran-pameran atau expo dan meski sangat menarik masih banyak masyarakat yang tidak mengenal terarium, itu sebabnya UMKM atau unit usaha yang mengelola dan memproduksi terarium masih sangat terbatas di kota Makassar. Pembuatan Terrarium butuh keterampilan khusus dalam menata ornament-ornamen yang terdiri dari media tanam, Wadah, Hiasan (berupa pasir dan bebatuan serta ornament lain) serta tanaman hidup. Selain itu manajemen pemeliharaan juga merupakan hal yang penting sehingga "taman miniatur" ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, meningkatkan nilai estetika serta manfaat lingkungan lain berupa remediasi, penyerap polutan dan antioksidan.

Jenis Terrarium sendiri bermacam-macam baik dari bentuk wadah maupun ukuran tentu saja menyebabkan perbedaan biaya produksi dimana semakin rumit bentuk wadah (yang harus dibuat khusus) dan semakin besar ukuran wadah semakin beragam desain dan keanekaragaman tanaman penyusun, maka semakin mahal pula harga atau ongkos produksi dan nilainya, sebab itu untuk skala rumah tangga masyarakat atau hobby dan pemanfaatan untuk hiasan rumah dan meja kantor pribadi, cukup dengan terrarium mini. Dosebut sebagai Terrarium mini karena menggunakan wadah kecil berupa gelas bening dengan jenis tanaman yang hanya 1 atau 2 tanaman dengan penataan hiasan yang rapih cukup memberikan hasil seni yang baik.

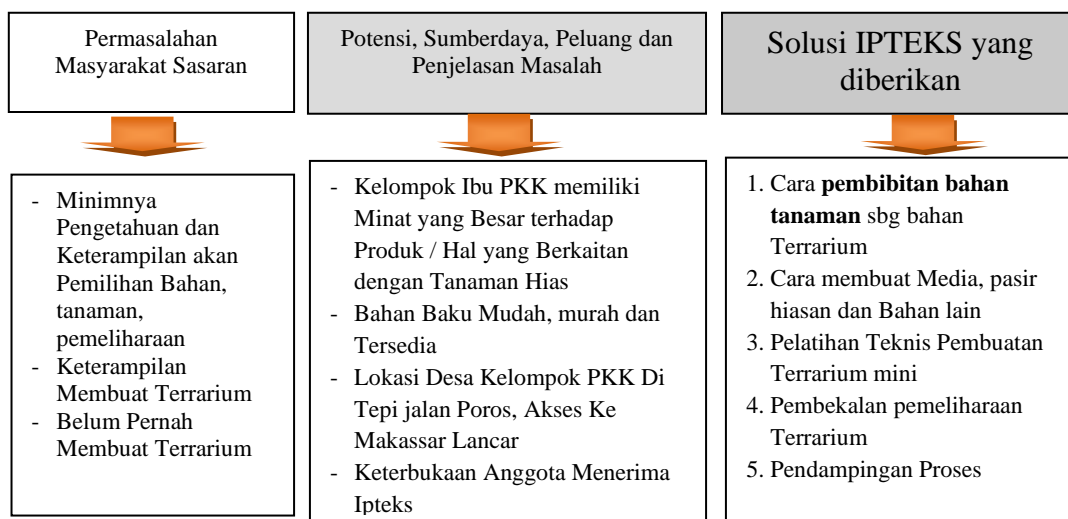
Pemberian pengetahuan dan keterampilan teknis (skill) membuat terrarium mini dilaksanakan pada kelompok PKK Desa Mandalle Kecamatan Mandalle dimana anggitanya merupakan kelompok ibu-ibu, warga masyarakat yang selama pandemic Covid-19 ikut terdampak dalam hal aktivitas outdoor. Pemberian pembekalan dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus sehingga kreativitas dan aktivitas dari rumah menjadi lebih produktif mengingat karya yang dihasilkan jika diterapkan dengan baik merupakan produk berilai seni dan ekonomis yang cukup baik. Bagi warga/masyarakat umum yang gemar mendekor ruangan dengan suasana yang minimalis dan kekinian, terrarium menjadi salah satu model atau bahan penghias ruangan layaknya tanaman hias dalam pot lainnya. Terrarium menjadi rangkaian tatanan tanaman dan media penyusun yang sangat cantik untuk menghiasi meja maupun ruanganyang juga mudah dalam perawatannya. Terrarium merupakan biosfer buatan yang paling alami karena fungsi biologis yang terjadi dalam terarium mirip dengan apa yang terjadi pada alam (Bush, 2002). Sebuah terarium standar terdiri dari wadah, media tanam, dan tanaman hias mini. Berbagai jenis terarium dapat dibuat sesuai dengan tema ekosistem yang ingin direplika. Hal yang perlu diperhatikan adalah media tanam yang digunakan dan kombinasi tanaman yang ditanam harus seimbang dan sesuai (Sugiyarto, 2010)



METODE

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode belajar dan berbuat atau cara tatap muka langsung dengan penerapan Protokol Kesehatan berupa Pembekalan materi dasar teori dan pengetahuan, dilanjutkan demonstrasi langsung serta praktek/pelatihan oleh ibu-ibu anggota kelompok PKK. Untuk kelancaran dan keefektifan kegiatan ini telah disediakan Kit (paket bahan dan alat), brosur dan leaflet yang berisi petunjuk teknik "Pembuatan Terrarium Mini berbasis bahan baku lokal". Pendekatan yang dilakukan adalah Praktek belajar dan berbuat (*learning by doing*). Pelatihan Intensif serta bersifat partisipatif, dibawah supervisi dan diikuti dengan pendampingan oleh pelaksana kegiatan. Dalam demonstrasi dijelaskan mengenai manfaat dan penting serta tehnik pembuatan Terrarium sebagaimana tahapan-tahapan yang tertera sebagai berikut: Bahan-bahan yang digunakan, Komposisi bahan, Jenis Tanaman yang sesuai, cara membuat layer untuk keindahan, dan Pemeliharaan Terrarium. Gambar 1 menunjukkan matriks pelaksanaan Kegiatan.

Gambar 1. Matriks pemecahan masalah dalam pelaksanaan Kegiatan di Desa Mandalle



Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

a. Tahap Persiapan dan Kordinasi pada Kelompok PKK Desa Mandalle

Base line survey atau survei awal yang bertujuan untuk melihat kesiapan lokasi pelaksanaan aksi kegiatan dengan rencana program yang akan dilakukan. Serta mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan kegiatan bersama satgas Covid-19 desa Mandalle dan kabupaten Pangkep bersama ijin dari aparat Desa, juga mensterilisasikan rencana lokasi kegiatan pelatihan

b. Penyediaan Bahan/Materi dan Peralatan

Tahap kegiatan ini meliputi persiapan materi-materi yang akan diberikan, dan penyediaan sarana pendukung dalam kegiatan penyuluhan seperti media, Spanduk, Panduan/Brosur serta alat peraga.

c. Kegiatan Penyuluhan

Pemberian materi penyuluhan yang berkaitan dengan tema kegiatan antara lain:



- (1) Manfaat kegunaan, Bahan-bahan penting, nilai ekonomis Jenis dan ragam Terrarium
- (2) Pemilihan dan Perawatan Tanaman Hias untuk Terrarium
- (3) Cara pembuatan dan Pemeliharaan Terrarium

d. Tahap demonstrasi dan Pelatihan/praktik pembuatan Terrarium mini

Tim pelaksana memberikan peragaan pembuatan terrarium dibantu oleh teknisi dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan. Selanjutnya peserta (ibu-ibu PKK) dibrikan KIT berisi bahan dan alat sederhana untuk kemudian dikerjakan/dipraktekkan bersama-sama hingga menghasilkan produk terrarium mini

e. Tahap Pembimbingan dan Pendampingan

Pembimbingan bertujuan untuk membimbing dan mendampingi proses selama kegiatan maupun pasca kegiatan apabila ada yang ingin bertanya melalui pemberian nomor kontak pelaksana

HASIL

Mengacu kepada Tujuan dan tahapan Kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana, kegiatan telah menghasilkan kemampuan kelompok masyarakat yaitu ibu-ibu anggota kelompok PKK Desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene Kepulauan untuk memproduksi terrarium mini secara mandiri. Kegiatan penyuluhan, peragaan dan pelatihan meningkatkan animo dan antusias peserta mempraktekkan secara langsung proses pembuatan Terrarium mini, dengan berbagai ide model dan kreativitas masing-masing. Hasil terrarium ditunjukkan masing-masing peserta setelah puncak rangkaian kegiatan yang dipusatkan di aula/Balai desa Mandalle Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene Berlangsung.

a. Penyuluhan

Penyuluhan berlangsung dengan pemberian Materi dan Tanya jawab langsung dan aktif dari, artinya penyuluhan ini bersifat dua arah dengan tujuan meningkatkan pengetahuan peserta dalam hal ini ibu-ibu PKK Desa Mandalle terkait Terrarium. Peserta mendengarkan dan menyimak materi yang terdiri dari Pemilihan jensi tanaman yang sesuai untuk Terrarium seperti jensi sukulen, sansiviera, kaktus mini, pembibitan dan pemeliharaan tanaman dalam terrarium. Cuplikan pelaksanaan kegiatan Penyuluhan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyuluhan Terrarium bagi ibu-ibu PKK Desa Mandalle Kabupaten pangkep



b. Demonstrasi dan Pelatihan Pembuatan Terrarium Mini

Demonstrasi dilakukan untuk memperagakan awal tahapan dan proses pembuatan Terrarium mini secara teknis. Mulai dari Penyediaan bahan-bahan dan alat (Gelas bening, Pasir berwarna, Media tanam, kerikil/batu apung, bahan tanaman, Kertas dan Pengaduk). Pada tahapan ini peserta hanya memperhatikan Peragaan yang dilaksanakan oleh pelaksana/pemateri. Dalam kegiatan ini pemateri secara runut memperagakan bagaimana tahapan demi tahapan dalam pembuatan terrarium mini.

Tahapan selanjutnya adalah pembagian KIT (berisi semua bahan dan alat) kepada peserta yang selanjutnya akan Melakukan praktek secara bersama-sama dibawah Panduan dari Pelaksana. Tabel 1 menunjukkan Bahan-bahan dan alat lengkap untuk Praktek pembuatan Terrarium Mini. Bahan dan peralatan ini diserahkan dalam paket KIT keada peserta masing-masing untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan lengkap praktek / pelatihan pembuatan terrarium mini.

Tabel 1. Isi KIT untuk praktek Pembuatan terrarium mini

No	Nama Bahan/Alat	Tujuan/Kegunaan
1	Bahan tanaman	Sebagai tanaman utama dalam Terrarium
2	Kerikil dan Pasir Malang	Sebagai Topping dari Terrarium dan juga sebagai dasar dari Terrarium yang bersifat meneruskan Air agar tidak tertinggal di media
3	Media tanam Jadi	Berupa campuran Kompos, Sekam bakar, sekam Mentah, Perlite
4	Pengaduk Media	Untuk meratakan dan memadatkan Media dalam
5	3 paket Pasir Berwarna	Sebagai penghias layer Terarrium
6	Corong Kertas	Sebagai Patron untuk memisahkan antara Media Tanam dengan Layer Pasir Berwarna saat dimasukkan
7	Gelas Kaca	Wadah Utama Terrarium

Praktek pembuatan dilakukan menggunakan KIT bahan alat yang ada dalam tabel 1 tersebut. Tahapan demi tahapan pembuatan dipandu oleh pemateri/pelaksana kegiatan secara runut. Keindahan hasil Terrarium ditentukan oleh kreatifitas dan imajinasi pelaku atau peserta dalam menyusun Layer Terrarium sehingga menghasilkan layer seindah dan seunik Mungkin. Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan Proses dan terrarium yang dihasilkan peserta pada kegiatan praktek



Gambar 3. Rangkaian aktifitas Pelatihan/Praktek pembuatan Terrarium mini



Gambar 4. Terrarium mini Hasil kreativitas para peserta Pelatihan Terrarium mini

Pelatihan pembuatan terrarium memberikan perubahan pengetahuan dan kemampuan teknis yang sangat besar dimana antusiasme peserta atau warga masyarakat dari kelompok PKK desa Mandalle untuk berpraktek menghasilkan aneka desain kreasi layer produk terrarium, dari yang tadinya tidak tahu cara membuat terrarium menjadi tahu dan mampu. Minat yang tinggi menjadi harapan adanya kegiatan atau aktifitas kelompok PKK setidaknya di rumah masing-masing akan semakin besar



DISKUSI

Transformasi budaya dan kegiatan masyarakat dari kota maupun desa terasa sangat besar, terutama pada masa pandemic Covid-19, dimana aktifitas diarahkan pada kegiatan yang bersifat mandiri, hobby dan Kesenangan yang tidak melibatkan kerumunan dan jarak jauh. Bertani dan bertanam tanaman hias menjadi salah satu hobby yang menjadi ramai saat pandemic. Dengan berbagai problema dan keterbatasan, masyarakat mulai mencari alternatif untuk bisa memelihara tanaman tanpa perlu halaman yang luas. Beberapa model urban farming antara lain vertical garden, tanaman di dalam pot yang ditempatkan di dalam ruangan, hingga kemudian tanaman di dalam pot ini berinovasi dan dipercantik menjadi terrarium (taman mini dalam wadah transparan). Terrarium adalah tanaman yang ditanam di dalam wadah yang terbuat dari kaca. Diibaratkan, wadah kaca ini merupakan pot yang menjadi tempat tumbuhnya tanaman (taman mini) (Kristiani, 2002) Terrarium tidak hanya memberikan kesan alami dan hijau di dalam ruangan akibat lahan yang terbatas, tetapi juga menambah sisi estetika ruangan. Perpaduan antara tanaman, tanah yang digunakan, dan wadah kaca yang memiliki beraneka ragam rupa menciptakan sebuah estetika sendiri yang digemari para peminat terrarium (Aryanti *et al.*,2015).

Terarium tertutup dapat memenuhi kebutuhan ekosistem secara mandiri dengan pemberian air dan nutrisi awal yang cukup serta wadah kaca transparan memungkinkan cahaya masuk untuk memenuhi kebutuhan energi cahaya. Terarium dapat mensimulasikan kondisi di alam sebenarnya dalam media kaca tersebut. Misalnya ekosistem gurun, ekosistem padang rumput, ekosistem hutan hujan tropis dan bermacam-macam ekosistem lainnya. Pembuatan terarium dilakukan untuk beragam kebutuhan seperti untuk penelitian, metode bercocok tanam maupun dekorasi. Sebuah terarium terdiri dari wadah, media tanam, dan tanaman.

Pemberian pengetahuan pembuatan produk terrarium mini pada kelompok masyarakat non-produktif sangat penting sebagai bekal untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat, menggugah kesadaran untuk beraktifitas dan merangsang jiwa seni dan kewirausahaan untuk memanfaatkan tanaman mini dalam gelas sebagai produk rumahan yang bermanfaat. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Terrarium di desa Mandalle Kabupaten pangkep telah memberikan efek positif terhadap pengetahuan maupun aktifitas ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Mandalle kabu[at]aten pangkep untuk terus beraktifitas dari rumah dengan membuat terrarium mini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pembuatan terrarium pada kelompok masyarakat yang tergabung dalam Kelompok PKK di desa Mandalle kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkajene Kepulauan, mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang nyata terhadap objek yaitu produk hiasan dalam bentuk terrarium mini. Kemampuan yang diperoleh dan meningkat setelah kegiatan ini diharapkan mammpu menggugah semangat, kreatifitas dan aktivitas anggota kelompok PKK desa Mandalle untuk berkarya dan beraktifitas yang bermanfaat dari rumah. Kegiatan ini telah memberikan salah satu bentuk pengabdian untuk masyarakat yang terdampak pandemic Covid-19, untuk terus beraktifitas dan berkarya.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Ibu Ketua Penggerak PKK desa Mandalle Kabupaten Pangkajene Kepulauan, kepala Desa Mandalle, Ketua Satgas Covid-19 Desa Mandalle dan kabupaten Pangkajene Kepulauan atas ijin, dukungan dan partisipasinya sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan protokol kesehatan

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aryanti, Hamkani, Rudiaman S. (2015). Prinsip-prinsip Pembuatan Terrarium. Universitas Terbuka. Jakarta.
- [2] Bush, A. (2002). Terrariums ppt. Modifikasi oleh Georgia Agricultural Education Curriculum Office.
- [3] Campbell NA, Reece JB. (2004). Biologi. Terjemahan Prof. Dr. Ir. Wasmen Manalu. Edisi kelima. Jilid 3. Erlangga, Jakarta.
- [4] Kristiani, A. (2002). Panduan praktis membuat dan merawat terarium agar tampil unik dan menarik: "terarium: tanaman mungil dalam wadah kaca": ISBN 979-3084-96-0. Agromedia Pustaka, Jakarta
- [5] Kristiani, A. (2008). Membuat terarium: Taman mungil dalam wadah kaca. <http://agromedia.net/Hobi-Tanaman/Membuat-Terarium-Taman-Mungil-dalamKaca/Detailed-product-flyer.html> (Online) Diakses 11 November 2021
- [6] Sugiyarto, L. 2010. Struktur dan Fungsi Terarium sebagai Miniatur Ekosistem. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta